

Pengaruh Media Pembelajaran Berbantuan Aplikasi Canva Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V UPT SPF SD Negeri Sudirman III Makassar

Received:
30/07/2024

¹Nurhidayani, ²Sukmawati, ³Rezki Ramdhani

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Makassar,
Makassar, Indonesia

Accepted:
12/08/2024

Published:
02/09/2024

¹ hidayani971@gmail.com

² sukmawati@unismuh.ac.id

^{*3} rezki@unismuh.ac.id

Abstract

The Influence of Learning Media Assisted by the Canva Application on Student Learning Outcomes in Mathematics Class V UPT SPF SD Negeri Sudirman III Makassar. Thesis. Primary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Makassar. Supervisor I Sukmawati and Supervisor II Rezki Ramdhani. This research aims to determine the effect of using Canva on the mathematics learning outcomes of fifth grade elementary school students. This research is quantitative research with a Quasi Experimental Design type of research, with two class groups, namely the experimental class and the control class. The data in this research were analyzed using descriptive statistical analysis techniques and inferential statistics. The results show that there is an influence of using Canva as a learning medium on the mathematics learning outcomes of class V students at SD Negeri Sudirman III. This is shown by the average posttest score in the control class which only reached 66.60 while in the experimental class it reached 80.75. Based on the results of the independent sample t-test hypothesis test, the sig. (2-tailed) equal variance assumed obtained 0.000 which shows that $0.000 < 0.05$ or in other words H_0 is rejected and H_1 is accepted, which means that there is an influence of learning media assisted by the Canva application on student learning outcomes in mathematics class V UPT SPF SD Negeri Sudirman III Makassar.

Keywords: Mathematics Learning Learning Outcomes, Canva Media

Abstrak

Pengaruh Media Pembelajaran Berbantuan Aplikasi Canva Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V UPT SPF SD Negeri Sudirman III Makassar. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Sukmawati dan Pembimbing II Rezki Ramdhani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Canva Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian Quasi Experimental Design, dengan dua kelompok kelas yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan teknik analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan canva sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri Sudirman III. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata posttest pada kelas kontrol yang hanya mencapai 66,60 sedangkan pada kelas eksperimen mencapai 80,75. Berdasarkan hasil uji hipotesis independent sampel t-test, nilai sig. (2-tailed) equal variance assumed memperoleh 0,000 yang menunjukkan bahwa $0,000 < 0,05$ atau dengan kata lain H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh media pembelajaran berbantuan aplikasi canva terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V UPT SPF SD Negeri Sudirman III Makassar.

Kata kunci: Hasil Belajar Pembelajaran Matematika, Media Canva

Pendahuluan

Secara historis, Pendidikan dalam arti luas telah mulai di laksanakan sejak manusia berada di permukaan bumi. Sampai tahun 1970-an, konsep Pendidikan banyak di ajarkan di Lembaga Pendidikan guru yaitu “bantuan pendidikan untuk membuat peserta didik dewasa”. Artinya, kegiatan Pendidikan berhenti apabila kedewasaan yang di maksud sudah tercapai, yakni tercapainya kemampuan untuk menetapkan pilihan atau keputusan serta mempertanggung jawabkan perbuatannya secara mandiri telah tercapai.

Bapak Pendidikan Nasional Indonesia Ki Hajar Dewantara mendefinisikan bahwa arti Pendidikan “Pendidikan yaitu tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya”. Pendidikan adalah sebuah proses humanime yang selanjutnya dikenal dengan istilah memanusiakan manusia. Oleh karena itu kita seharusnya bisa menghormati hak asasi setiap manusia. Peserta didik dengan kata lain siswa bagaimanapun bukan sebuah manusia mesin yang dapat diatur sekehendaknya, melainkan mereka merupakan generasi yang perlu kita bantu dan memberi kepedulian dalam setiap reaksi perubahannya menuju pendewasaan supaya dapat membentuk insan yang setara, berpikir kritis serta memiliki sikap akhlak yang baik. Untuk itu Pendidikan tidak saja membentuk insan yang berbeda dengan sosok lainnya yang dapat beraktifitas menyantap dan meneguk, berpakaian serta memiliki rumah untuk tinggal hidup, ihwal inilah disebut dengan istilah memanusiakan manusia (Ab Marisyah, Firman, 2019).

Penggunaan media pembelajaran sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat membantu guru di dalam menyampaikan materi agar dapat di pahami dengan baik dan tersampaikan dengan baik kepada siswa. Media pembelajaran adalah salah satu penentu keberhasilan proses belajar mengajar baik itu di dalam kelas maupun di luar kelas. Bahkan media pembelajaran juga merupakan wadah dalam penyampaian dan penyaluran informasi kepada penerima, sehingga dapat menghasilkan aktivitas belajar mengajar secara efektif dan efisien dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran serta meningkatkan minat belajar siswa. Sehingga, dengan penggunaan media pembelajaran akan terjadi proses belajar yang baik, aktif, dan bermanfaat. Khususnya dalam mata pelajaran matematika sangat membutuhkan media pembelajaran yang menarik, mengingat stigma siswa terhadap pelajaran matematika yang menganggap bahwa pembelajaran matematika itu sulit dan membosankan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di UPT SPF SD Negeri Sudirman III Makassar, terdapat beberapa siswa yang tidak mencapai nilai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70 pada UPT SPF SD Negeri Sudirman III Makassar. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor dari guru dan siswa. Faktor dari guru yaitu metode yang diajarkan guru sangat monoton sehingga membuat siswa merasa bosan dan jenuh dalam proses pembelajaran. Sedangkan faktor

dari siswa yaitu siswa yang lebih ingin bermain daripada belajar karena bosan dengan proses pembelajaran yang diberikan guru mengakibatkan hasil belajar siswa rendah. Dalam kegiatan proses pembelajaran guru diharapkan dapat menjelaskan konsep kepada siswa. Usaha ini dapat dibantu dengan penggunaan media pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan topik yang akan diajarkan maka diharapkan konsep akan lebih mudah dipahami dengan jelas. Media yang dapat digunakan yaitu media pembelajaran berbantuan aplikasi canva. Aplikasi canva ini merupakan aplikasi desain yang bersifat online, dimana dapat digunakan untuk membuat desain media pembelajaran yang menarik.

Aplikasi canva memiliki halaman kosong yang dapat membantu pengguna/creator membuat desain tentang materi pembelajaran yang diinginkan. Tidak hanya bisa membuat desain dari halaman kosong saja, bagi pemula yang awam dalam hal mendesain, canva juga menyediakan berbagai macam desain yang sudah ada tanpa harus memulai darinya dari halaman kosong. Desain yang tersedia mampu memudahkan proses membuat media pembelajaran yang diinginkan. Keunggulan lain dari canva yaitu dapat langsung digunakan di web browser tanpa harus menginstal aplikasi terlebih dahulu. Canva juga dapat menampilkan keragaman animasi, audio, video, gambar dan teks serta elemen menarik lainnya yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan tampilan yang diinginkan sehingga dapat membuat siswa lebih fokus memperhatikan pelajaran karena tampilannya yang menarik. Menjadi alat bantu utama dalam hal perantara menyampaikan materi. Oleh karena itu, media pembelajaran harus mengarah pada tujuan akhir yaitu untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar. Jika media yang digunakan dalam proses pembelajaran semakin menarik, maka tingkat motivasi belajar serta hasil belajar siswa akan semakin tinggi.

Oleh sebab itu untuk mengatasi permasalahan di atas penulis akan melakukan suatu proses pembelajaran dengan melakukan suatu penelitian yang berjudul "Pengaruh Media Pembelajaran Berbantuan Aplikasi Canva Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V UPT SPF SD Negeri Sudirman III Makassar".

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Quasi Eksperimen. Penelitian ini dilakukan di UPT SPF SD Negeri Sudirman III Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Sudirman III. Dengan jumlah 40 siswa, yaitu kelas VA berjumlah 20 siswa dan kelas VB berjumlah 20 siswa. Teknik pengumpulan datanya meliputi teknik tes, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif eksperimen menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Hasil Penelitian

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SPF SD Negeri Sudirman III Makassar pada siswa kelas eksperimen yaitu kelas V A. penelitian ini diterapkan dalam pembelajaran penjumlahan dan pengurangan pecahan matematika dan media pembelajaran yang digunakan adalah media pembelajaran berbantuan aplikasi canva. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh media pembelajaran berbantuan aplikasi canva terhadap hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian *quasy ekperiment*. Untuk lebih jelas hasil analisis statistic deskriptif dan analisis deskriptif dan analisis statistic inferensial dijabarkan berikut ini:

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

a. Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Tabel 4.1 Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen Sebelum Perlakuan (Pretest)

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		64.05
Median		65.00
Mode		65
Std. Deviation		8.581
Minimum		53
Maximum		80

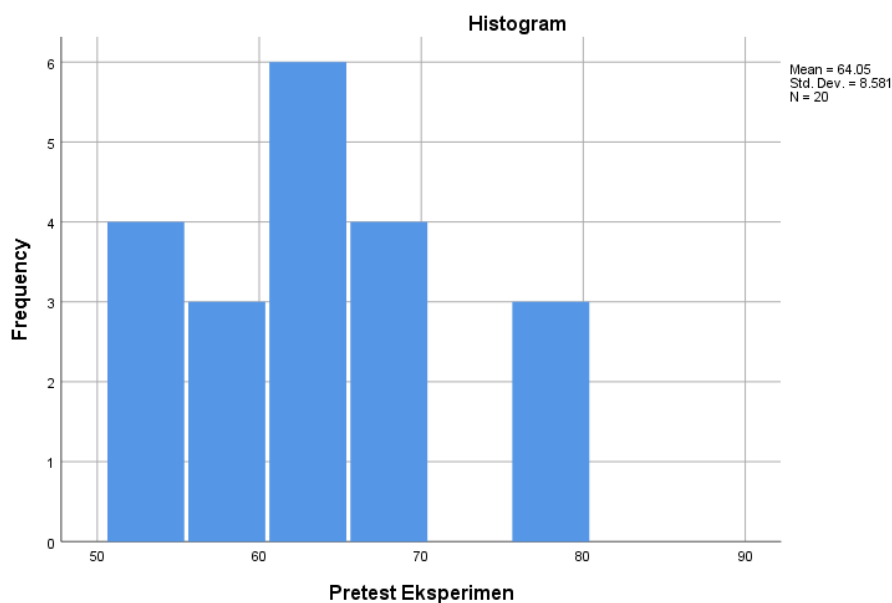
Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 25 pada data sebelum perlakuan (pretest) pada kelas eksperimen didapat jumlah sampel 20, skor rata-rata = 64,05 nilai tengah = 64, simpangan baku = 8,58, nilai minimum = 53 dan nilai maksimum = 80.

Distribusi frekuensi skor pretest kelas eksperimen dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi PreTest Kelas Eksperimen

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	90 – 100	0	0
Baik	86 – 89	0	0
Cukup	70 – 85	5	26
Kurang	0 – 69	15	74
Jumlah		20	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi pretest kelas eksperimen dapat digambarkan dalam histogram di bawah ini:



Gambar 4.1 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen Sebelum Perlakuan (Pretest)

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, frekuensi pretest kelas eksperimen mayoritas terletak pada interval 0-69 sebanyak 15 siswa (74%) dan 70-85 sebanyak 5 siswa (26%).

Adapun deskripsi ketuntasan hasil belajar pretest kelas eksperimen disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Ketuntasan Skor Hasil Belajar Pretest Kelas Eksperimen

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
0-69	Tidak Tuntas	15	74
70-100	Tuntas	5	26
Jumlah		20	100

Berdasarkan pada tabel 4.3 ketuntasan pretest skor hasil belajar murid menunjukkan bahwa pada pelaksanaan pretest terdapat 15 siswa (74%) memperoleh tidak tuntas, sedangkan sebanyak 5 siswa (26%) memperoleh nilai tuntas.

Tabel 4.2 Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen Setelah Perlakuan (Posttest)

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		80.75
Median		80.50
Mode		75 ^a
Std. Deviation		7.643
Minimum		69
Maximum		96

Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 25 pada data sebelum perlakuan (pretest) pada kelas eksperimen didapat jumlah sampel 20, skor rata-

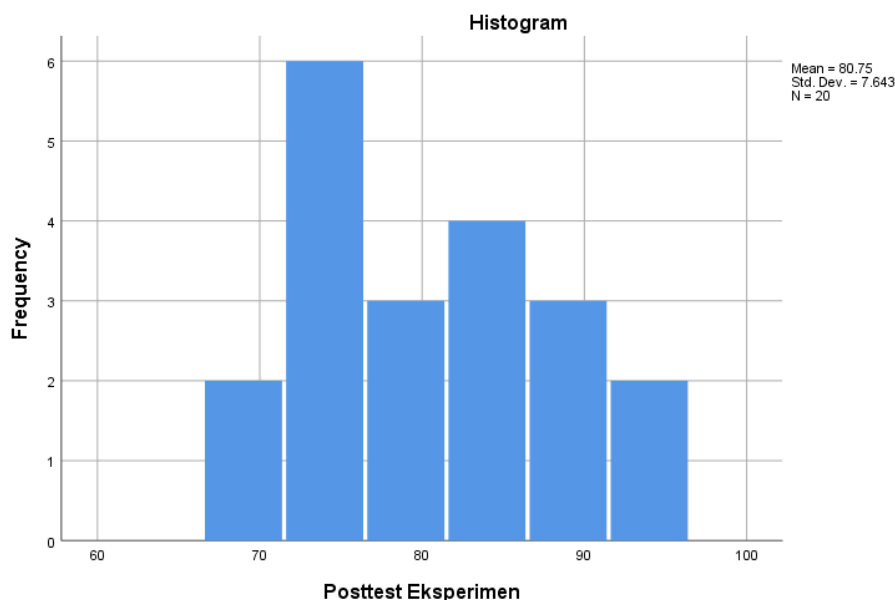
rata = 80,75 nilai tengah = 88, simpangan baku = 7,64, nilai minimum = 69 dan nilai maksimum = 96.

Distribusi frekuensi skor pretest kelas eksperimen dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi PreTest Kelas Eksperimen

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	90 – 100	3	16
Baik	86 – 89	2	11
Cukup	70 – 85	13	62
Kurang	0 – 69	2	11
Jumlah		20	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi pretest kelas eksperimen dapat digambarkan dalam histogram di bawah ini:



Gambar 4.2 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen Setelah Perlakuan (Posttest)

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, frekuensi posttest kelas eksperimen 3 siswa (16%) mendapatkan nilai 90-100 (sangat baik), 2 siswa (11%) mendapatkan nilai 86-89 (baik), 13 siswa (62%) mendapatkan nilai 70-85 (cukup) dan 2 siswa (16%) mendapatkan nilai 0-69 (kurang).

Adapun deskripsi ketuntasan hasil belajar posttest kelas eksperimen disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.4 Ketuntasan Skor Hasil Belajar Posttest Kelas Eksperimen

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
0-69	Tidak Tuntas	2	11
70-100	Tuntas	18	89
Jumlah		20	100

Berdasarkan pada tabel 4.6 ketuntasan posttest skor hasil belajar murid menunjukkan bahwa pada pelaksanaan posttest terdapat 2 siswa (11%)

memperoleh tidak tuntas, sedangkan sebanyak 18 siswa (89%) memperoleh nilai tuntas.

b. Hasil Belajar Kelas Kontrol

Tabel 4.5 Hasil Belajar Kelas Kontrol (Pretest)

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		54.70
Median		54.50
Mode		65
Std. Deviation		6.424
Minimum		45
Maximum		65

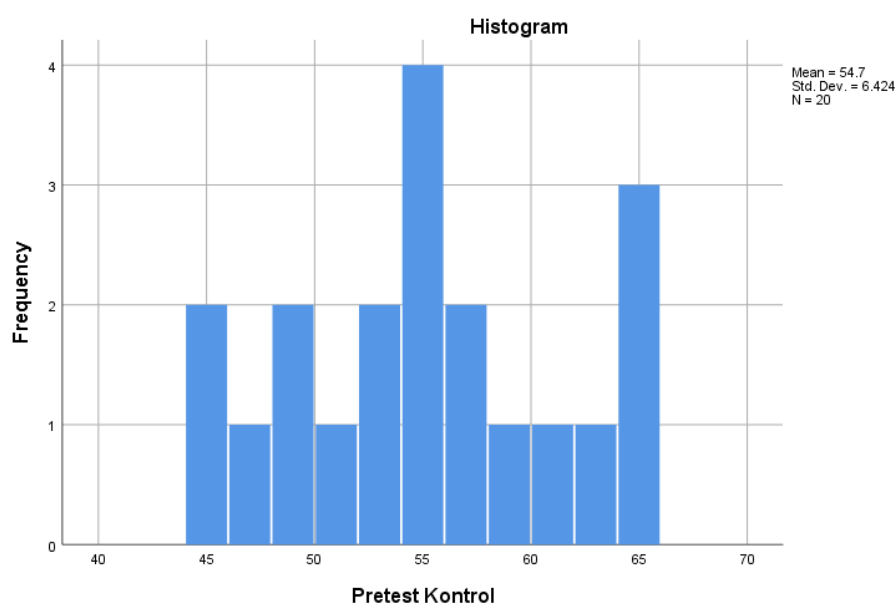
Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 25 pada data sebelum perlakuan (pretest) pada kelas kontrol didapat jumlah sampel 20, skor rata-rata = 54,70 nilai tengah = 55, simpangan baku = 6,42, nilai minimum = 45 dan nilai maksimum = 65.

Distribusi frekuensi skor pretest kelas kontrol dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi PreTest Kelas Kontrol

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	90 – 100	0	0
Baik	86 – 89	0	0
Cukup	70 – 85	0	0
Kurang	0 – 69	20	100
Jumlah		20	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi pretest kelas kontrol dapat digambarkan dalam histogram di bawah ini:



Gambar 4.3 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol (Pretest)

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, frekuensi pretest kelas kontrol mayoritas terletak pada interval 0-69 sebanyak 20 siswa (100%).

Adapun deskripsi ketuntasan hasil belajar pretest kelas kontrol disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.7 Ketuntasan Skor Hasil Belajar Pretest Kelas Kontrol

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
0-69	Tidak Tuntas	20	100
70-100	Tuntas	-	-
Jumlah		20	100

Berdasarkan pada tabel 4.9 ketuntasan pretest skor hasil belajar murid menunjukkan bahwa pada pelaksanaan pretest terdapat 20 siswa (100%) memperoleh tidak tuntas.

Tabel 4.8 Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol (Posttest)

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		66.60
Median		66.50
Mode		69
Std. Deviation		6.353
Minimum		55
Maximum		78

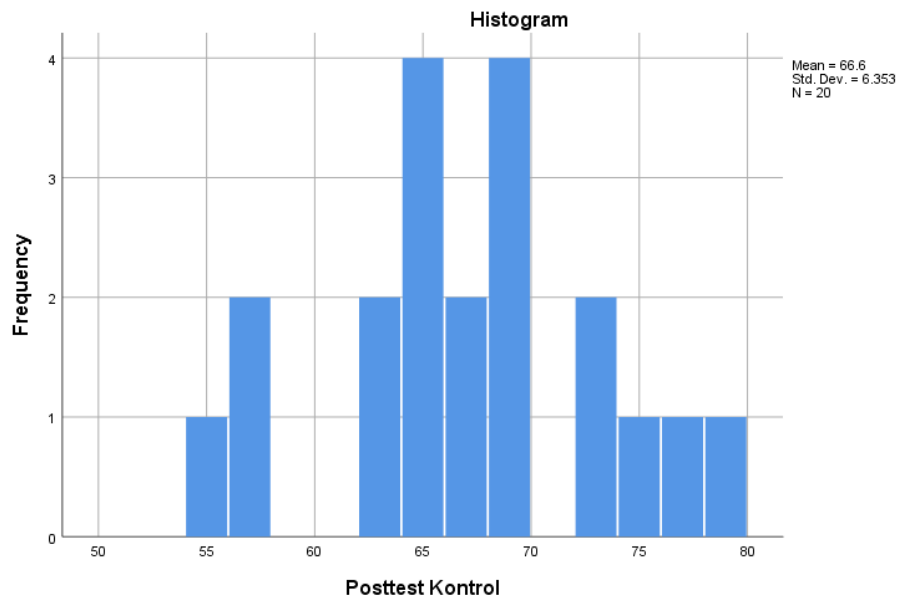
Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 25 pada data sebelum perlakuan (posttest) pada kelas kontrol didapat jumlah sampel 20, skor rata-rata = 66,60 nilai tengah = 67, simpangan baku = 6,35, nilai minimum = 55 dan nilai maksimum = 78.

Distribusi frekuensi skor posttest kelas kontrol dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi PreTest Kelas Kontrol

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	90 - 100	0	0
Baik	86 - 89	0	0
Cukup	70 - 85	5	26
Kurang	0 - 69	15	74
Jumlah		20	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi posttest kelas kontrol dapat digambarkan dalam histogram di bawah ini:



Gambar 4.4 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol (Posttest)

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, frekuensi posttest kelas kontrol mayoritas terletak pada interval 0-69 sebanyak 15 siswa (74%) dan 70-85 sebanyak 5 siswa (26%).

Adapun deskripsi ketuntasan hasil belajar posttest kelas kontrol disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.10 Ketuntasan Skor Hasil Belajar Posttest Kelas Kontrol

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
0-69	Tidak Tuntas	15	74
70-100	Tuntas	5	26
Jumlah		20	100

Berdasarkan pada tabel 4.12 ketuntasan posttest skor hasil belajar murid menunjukkan bahwa pada pelaksanaan posttest terdapat 15 siswa (74%) memperoleh tidak tuntas, sedangkan sebanyak 5 siswa (26%) memperoleh nilai tuntas.

2. Hasil Analisis Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah proses statistik yang di gunakan untuk menguji apakah sampel data berasal dari distribusi normal atau tidak. Untuk pengujian, data yang diambil adalah data pre-test dan post-test dari kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan jenis uji Kolmogorov- Smirnov menggunakan SPSS Statistic versi 25 dengan jumlah sampel masing-masing kelas sebanyak 20 siswa. Adapun kriteria pengujian normalitas SPSS adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila sig. > 0,05 maka data normal
- 2) Apabila sig. < 0,05 maka data tidak normal

Hasil dari uji ini dapat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Uji Normalitas Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Kelas	Tests of Normality			Shapiro-Wilk Statistic
	Kolmogorov-Smirnov ^a Statistic	Df	Sig.	
Pretest Eksperimen	.144	20	.200*	.918
Posttest Eksperimen	.133	20	.200*	.963

Dari tabel 4.13 menjelaskan bahwa nilai sig. dari pretest kelas eksperimen lebih besar dari 0,05 dimana sig. pada pretest kelas eksperimen yaitu $0,200 > 0,05$ dan sig. posttest yaitu $0,200 > 0,05$. Maka dapat di simpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

Tabel 4.12 Uji Normalitas Hasil Belajar Kelas Kontrol

Kelas	Tests of Normality			Shapiro-Wilk Statistic
	Kolmogorov-Smirnov ^a Statistic	Df	Sig.	
Pretest Kontrol	.120	20	.200*	.945
Posttest Kontrol	.103	20	.200*	.971

Dari tabel 4.14 menjelaskan bahwa nilai sig. dari pretest kelas kontrol lebih besar dari 0,05 dimana sig. pada pretest kelas kontrol yaitu $0,200 > 0,05$ dan sig. posttest yaitu $0,200 > 0,05$. Maka dapat di simpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Setelah diketahui tingkat kenormalan data, maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui kedua kelompok data memiliki variasi yang sama atau berbeda, dengan nilai signifikansi yaitu 0,05 maka data tersebut dinyatakan memiliki variasi yang sama (homogen). Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Hasil Homogenitas Kelas Eksperimen

		Test of Homogeneity of Variances			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	4.203	4	7	.048
	Based on Median	.770	4	7	.578
	Based on Median and with adjusted df	.770	4	2.496	.620
	Based on trimmed mean	3.721	4	7	.063

Berdasarkan tabel 4.15 hasil uji homogenitas data pretest dan posttest kelas eksperimen dilihat dari *based on mean* yaitu data memiliki 7 varian yang sama. Kemudian nilai signifikansi data pretest dan posttest kelas eksperimen $0,048 > 0,05$. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa varians data pretest dan posttest kelas eksperimen yang diperoleh homogen.

Tabel 4.14 Hasil Homogenitas Kelas Kontrol
Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	2.172	3	6	.192
	Based on Median	2.159	3	6	.194
	Based on Median and with adjusted df	2.159	3	3.000	.272
	Based on trimmed mean	2.172	3	6	.192

Berdasarkan tabel 4.16 hasil uji homogenitas data pretest dan posttest kelas kontrol dilihat dari *based on mean* yaitu data memiliki 6 varian yang sama. Kemudian nilai signifikansi data pretest dan posttest kelas kontrol $0,192 > 0,05$. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa variansi data pretest dan posttest kelas kontrol yang diperoleh homogen.

c. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian yang dirumuskan dan hipotesis kerja atau statistik digunakan uji independent sampel test. Pada uji hipotesis ini, diambil satu yang kemudian dianalisis apakah ada perbedaan rata-rata dari sampel tersebut. Setelah melakukan uji normalitas dan tes hasil belajar kelas yang diajar melalui media pembelajaran canva dan kelas kontrol dapat diketahui bahwa hasil penyebaran data berdistribusi normal sehingga untuk pengujian lebih lanjut digunakan uji parametrik yaitu uji T. Uji T (Independent Sample T Test) ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 berikut ini data dalam bentuk tabel :

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2- tailed)	Mean Differenc e	Std. Error Differenc e	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	.225	.638	-6.500	38	.000	-16.70000	2.56941	-21.90149	- 11.49851
	Equal variances			-6.500	37.502	.000	-16.70000	2.56941	-21.90149	- 11.49851

not assumed								
----------------	--	--	--	--	--	--	--	--

Tabel 4.15 Hasil Uji T (Independent Sampel T Test)

Berdasarkan tabel 4.17 bahwa data yang dipake dalam hasil pengolahan uji diatas yakni equad Variance assumend sebab dengan hasil varian homogeny dengan nilai sig (2-tailed) berjumlah $0,000 < 0,05$ hingga dikatakan ditentukan selisih hasil test mean hasil belajar keduanya. Selain itu didapatkan hitung adalah -6.500 nilai hitung negatif ini bisa berubah menjadi positif yaitu sebesar 6.500. Dilanjutkan dengan dicari ttabel yang diperoleh sesuai nilai df yakni 38 sedangkan nilai taraf sig $0,05/2 = 0,025$. Kemudian hasil itulah yang digunakan sebagai cara mencari nilai tabel statistic. Hasil yang ditemukan tabel adalah 2.024 yang terdapat pada lampiran. Olah data dengan menggunakan SPSS 25 sample independent dan nilai mean yang di dapat sig (2-tailed) berjumlah $0,000 < 0,05$, jika sangat beralasan ada perbedaan dalam hasil. Perbedaan normal dari kedua kelas dapat dilihat dari perbandingan pada kelas eksperimen 80.75 sedangkan rata-rata kelas kontrol 66.60 ($80.75 > 66.60$). Lain dari hal tersebut thitung adalah 6.500 dilanjutkan dengan dicari ttabel yang diperoleh sesuai nilai df yakni 38 sedangkan nilai taraf sig $0,05/2 = 0,025$ dengan menunjukkan hasil adalah 2.024. karena $t \text{ hitung} = 6.500 > t \text{ tabel} = 2.024$, hingga H_0 ditolak sedangkan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran berbantuan aplikasi canva terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V UPT SPF SD Negeri Sudirman III Makassar.

Pembahasan

Dalam proses belajar mengajar, kemampuan merupakan suatu dasar yang paling sering digunakan oleh guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Dengan melaksanakan proses belajar mengajar, diharapkan siswa dapat mengetahui, memahami, mengaplikasikan dan terampil dalam memecahkan masalah yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan guru penting dalam hubungannya dengan kegiatan belajar mengajar dan hasil belajar siswa, karena proses belajar mengajar dan hasil belajar yang diperoleh siswa tidak hanya ditentukan oleh sekolah, pola dan struktur serta isi kurikulumnya, tetapi juga ditentukan oleh kemampuan guru yang mengajar dalam membimbing siswa. Guru diharapkan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan, serta mampu mengelola kelas sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat optimal. Didalam proses pembelajaran, guru sebagai pengajar sekaligus pendidik juga memegang peranan dan tanggung jawab yang besar dalam rangka membantu meningkatkan keberhasilan siswa.

Peningkatan hasil belajar siswa sangatlah penting dilakukan oleh pendidik dengan cara memberikan model ataupun media pembelajaran interaktif, inovatif dan tentunya menarik bagi siswa. Tidak hanya penggunaan model ataupun media pembelajaran saja yang dapat digunakan oleh guru, namun perlu adanya pemberian motivasi untuk mengembangkan sikap kemandirian pada anak dan untuk mendorong setiap individu untuk melakukan sesuatu kegiatan guna mencapai tujuan tertentu. Siswa

diberikan motivasi supaya dapat meningkatkan hasil belajar melalui penerapan media pembelajaran berbantuan aplikasi canva.

Media pembelajaran canva merupakan salah satu media pembelajaran yang didesain dengan lebih berorientasi kepada pemanfaatan teknologi dalam menciptakan proses dan aktivitas pembelajaran yang diinginkan serta disesuaikan dengan langkah-langkah yang sistematis dan menyeluruh. Media pembelajaran canva merupakan media pembelajaran yang mengharapkan siswa aktif didalam kegiatan pembelajaran di kelas. Canva yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau materi pembelajaran berupa suara atau gambar yang mengandalkan indra penglihatan dan indra pendengaran secara serempak. Canva tersebut dimanfaatkan untuk dapat mengkongretkan konsep-konsep abstrak yang ada dalam materi pelajaran untuk menciptakan proses dan aktivitas pembelajaran yang diinginkan serta disesuaikan dengan langkah-langkah yang sistematis dan menyeluruh.

Dalam setiap mengikuti proses pembelajaran di sekolah sudah pasti setiap siswa mengharapkan mendapatkan hasil belajar yang baik, sebab hasil belajar yang baik dapat membantu siswa dalam mencapai tujuannya. Hasil belajar yang baik hanya dicapai melalui proses belajar yang baik pula. Jika proses belajar tidak optimal sangat sulit diharapkan terjadinya hasil belajar yang baik. Dalam hal ini observasi hasil belajar siswa aspek yang dinilai, yaitu aspek kesiapan siswa untuk menerima materi pelajaran terdiri dari masuk kelas tepat waktu, menyiapkan perlengkapan belajar dan tidak melakukan pekerjaan lain yang akan mengganggu proses belajar, Aspek aktivitas siswa dalam memperhatikan guru terdiri dari menyimak seluruh informasi yang disampaikan guru, aktif mengajukan pertanyaan apabila sulit memahami penjelasan yang disampaikan guru, dan tidak mengobrol dengan teman kecuali membahas bahan pelajaran, Aspek antusiasme siswa dalam belajar menggunakan media audiovisual terdiri dari memperhatikan pembelajaran pada media video atau materi yang diputar, menyimak pembelajaran pada video atau materi, dan memahami pembelajaran yang telah ditampilkan, Aspek aktifitas siswa dalam kegiatan diskusi mengenai pembelajaran terdiri dari mengajukan pendapat, mengajukan tanggapan terhadap apa yang disampaikan oleh guru, dan memecahkan masalah seperti menjawab dengan benar, aspek aktivitas siswa dalam menjawab soal latihan terdiri dari mengerjakan soal latihan yang diberikan, mengacungkan tangan untuk menjawab soal latihan, dan memberi tanggapan atas soal-soal yang telah dijawab oleh temannya, Aspek partisipasi siswa dalam menutup kegiatan pembelajaran terdiri dari membuat kesimpulan temannya jika masih kurang lengkap, dan mencatat kesimpulan atau rangkuman materi yang telah diberikan.

Hasil penelitian telah diuraikan berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu pengolahan data dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Pengolahan analisis statistik deskriptif untuk menyatakan distribusi frekuensi skor responden atau menggambarkan hasil belajar Matematika

siswa kelas eksperimen dan kontrol sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Selanjutnya, pengolahan analisis statistik inferensial, hasil dari analisis statistik inferensial akan menjawab hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat data uji normalitas dan uji homogenitas.

Penelitian eksperimen ini dilakukan pada siswa kelas V di UPT SPF SD Negeri Sudirman III. Dengan sampel sebanyak 2 kelas yaitu kelas V-A yang berjumlah 20 siswa sebagai kelas eksperimen yang menggunakan media canva dalam proses pembelajaran, sedangkan kelas V-B yang berjumlah 20 siswa sebagai kelas kontrol dengan tidak menggunakan media canva dalam proses pembelajarannya. Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh penggunaan media canva sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar matematika yang diukur berdasarkan perolehan nilai dari pretest dan posttest.

Nilai hasil pretest dan posttest kelas eksperimen terbukti terdistribusi normal dengan nilai sig. pada pretest sebesar 0,200 dan pada posttest sebesar 0,200 yang menunjukkan nilai sig. $> 0,05$ sedangkan nilai hasil pretest dan posttest kelas kontrol terbukti terdistribusi normal dengan nilai sig. pada pretest sebesar 0,200 dan pada posttest sebesar 0,200 yang menunjukkan nilai sig. $> 0,05$. Selain itu kedua kelas dinyatakan homogeny dengan hasil uji homogenitas pretest dan posttest kelas eksperimen $0,048 > 0,05$. dan pretest dan posttest kelas kontrol $0,192 > 0,05$. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa varians data pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diperoleh homogen.

Perbedaan hasil belajar dari kedua kelas tersebut disebabkan oleh adanya perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing kelas. Pembelajaran menggunakan canva untuk kelas eksperimen, sedangkan pembelajaran metode ceramah dan penugasan untuk kelas kontrol. Dengan adanya perlakuan yang berbeda tersebut menyebabkan ada perbedaan untuk hasil nilai posttest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan uji independent sampel t-test berbantuan SPSS Statistik versi 25, diketahui bahwa nilai sig. (2-tailed) equal variance assumed memperoleh 0,000 yang menunjukkan bahwa $0,000 < 0,05$ atau dengan kata lain hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh media pembelajaran berbantuan aplikasi canva terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V UPT SPF SD Negeri Sudirman III Makassar.

Sejalan dengan penelitian ini, penelitian yang dilakukan oleh Siti Hidayatus, Angnita, & Aryo, (2023) Hasil penelitian ini menggunakan uji Paired Sample T Test yang menunjukkan Sig. = $0,000 < \alpha = 0,05$ maka H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar yang signifikan menggunakan model pembelajaran PBL berbantuan canva.

Berdasarkan hal di atas, maka dapat dibuktikan bahwa pembelajaran menggunakan media berbantuan aplikasi canva berpengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas V UPT SPF SD Negeri Sudirman III Makassar.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa: Terdapat Pengaruh media pembelajaran berbantuan aplikasi canva terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V UPT SPF SD Negeri Sudirman III Makassar. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil uji hipotesis yakni uji Independent Sampel T-Tast dengan Bantuan SPSS Statistik versi 25 menunjukkan bahwa sig. (2-tailed) *Equal Variance Assumed* memperoleh 0.000 yang menunjukkan bahwa $0,000 < 0,05$ atau dengan kata lain hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima.

Referensi

- Ab Marisyah, Firman, R. 2019. *Pemikiran Ki Hadjar Dewantara Tentang Pendidikan*. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, (Online), Vol.5, No.1, (<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/download/11704/8987/34858>, diakses 01 Agustus 2023).
- Ani Cahyadi, M. P. (2019). *Pengembangan Media dan Sumber Belajar*. Serang: Laksita Indonesia
- Anitah, Sri. 2012. *Media Pembelajaran*. Surabaya: Yuma Pustaka
- Ardilla Wahyudi, A., Hadaming, H., Sultan Alauddin No, J., Sari, G., Rappocini, K., Makassar, K., & Selatan, S. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Kongkrit Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas III MI Yapip Pencong Kabupaten Gowa. *Bahasa Dan Matematika*, 1(5), 117-128. <https://doi.org/10.61132/arjuna.v1i4.185>
- Arifin, Zainal. 2016. *Evaluasi Pembelajaran (Prinsip, Teknik, dan Prosedur)*, Cetakan Kedelapan. Jakarta: Rosda Karya.
- Arsyad. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dela Rahmayanti. 2020. *Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Canva dengan Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Dasar Listrik dan Elektronika* (Online), Vol 8, No.4, (<https://ejournal.unp.ac.id/index.php/voteknika/article/view/110251>, diakses 01 Agustus 2023).
- Hajar, O., Kasiyun, S., Susanto, R. U., & Akhwani, A. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 6(1), 6404-6413.
- Jannah, F. N. M., Nuroso, H., Mudzanatun, M., & Isnuryantono, E. Penggunaan Aplikasi Canva dalam Media Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1).
- Jumaris. 2014. *Kesulitan Belajar Perspektif, Assement dan Penanggulangannya*. Jakarta: Yayasan Penamas Murni.
- Karso. 2007. *Pendidikan Matematika I*. Jakarta: Universitas Terbuka.

- Kharissidqi, M. T., & Firmansyah, V. W. (2022). Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Yang Efektif. *Indonesian Journal Of Education and Humanity*, 2(4), 108-113. <http://ijoehm.rcipublisher.org/index.php/ijoehm/article/view/34>
- Laswadi. 2015. *Pendekatan Problem Solving Berbantuan Komputer dalam Pembelajaran Matematika*. Aljabar.6(1).
- Mudhofir, Ali dan Rusydiyah, Evi Fatimatur. 2016. *Desain Pembelajaran Inovatif;Teori Kepraktik*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Nana, Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurdyansyah, Nurdyansyah (2019) Media Pembelajaran Inovatif. Umsida Press, pp. 1-2. ISBN 978-602-5914-71-3 (<http://eprints.umsida.ac.id/6674>)
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>.
- Nurul Audie. (2019). Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar. *Posiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 586-595.
- Poerna Wardhanie, A., Fahminnansih, F., & Rahmawati, E. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Canva untuk Desain Grafis dan Promosi Produk pada Sekolah Islami berbasis Kewirausahaan. *Society : Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 51-58. (<https://doi.org/10.37802/society.v2i1.170>)
- Pratiwi, W. P., Suprpto, E., & Moeawanah, S. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva Pada Siswa Kelas VI SDN 2 GLINGGANGAN. *Pendas:Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 4497-4509.
- Rany, N. M., & Ramdani, R. (2023). Penerapan metode tanya jawab berantai sebagai solusi pembelajaran matematika yang efektif. 4(September), 146-158.
- Satriani Sitti, Alamsyah. 2019. *Dasar-dasar Pendidikan*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Sugioyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Sundayana, Rostina. 2013. *Media Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2019. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suwandayani. 2018. *Pembelajaran Matematika yang Menyenangkan*. Malang:Universitas Muhammadiyah Malang.
- Yayuk, Erma. 2019. *Pembelajaran Matematika SD*. Malang: UMM Pers.